

BAB 5

KESIMPULAN

5.1.Simpulan

Hasil analisis dan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya dapat disimpulkan, yaitu:

1. Tingkat utang cenderung berpengaruh positif terhadap keputusan lindung nilai, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Hal ini dikarenakan banyak perusahaan dalam sub sektor ini menggunakan pendanaan eksternal yang rentan terhadap risiko keuangan dalam mengembangkan usahanya, sehingga mendorong manajemen untuk menggunakan lindung nilai dalam mengatasi risiko tersebut.
2. Profitabilitas cenderung berpengaruh positif terhadap keputusan lindung nilai, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Hal ini dikarenakan laba yang dihasilkan perusahaan dapat dipengaruhi berbagai biaya dan tingkat penjualan. Untuk memaksimalkan tingkat penjualan dan penekanan biaya banyak perusahaan melakukan transaksi pada pasar global, transaksi ini akan melibatkan mata uang asing yang rentan terhadap fluktuasi nilai kurs. Hal ini cenderung mendorong manajemen menggunakan lindung nilai untuk mencegah risiko turunnya nilai penjualan produk dan naiknya nilai pembelian bahan baku akibat dari fluktuasi nilai kurs.
3. Kesempatan tumbuh cenderung tidak berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai, sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki kesempatan tumbuh tinggi cenderung melakukan perluasan mangsa pasarnya hingga ke pasar global untuk meningkatkan laba perusahaan. Meningkatnya laba dapat digunakan perusahaan untuk mendanai pertumbuhan perusahaan secara mandiri, sehingga perusahaan tidak perlu menggunakan pendanaan eksternal yang memiliki banyak risiko keuangan dan membuat perusahaan tidak memerlukan penerapan lindung nilai.
4. Likuiditas cenderung tidak berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai, sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak. Hal ini dikarenakan perusahaan

dengan nilai likuiditas tinggi cenderung melaksanakan kewajiban jangka pendeknya dengan nilai spot. Selain itu likuiditas yang rendah menandakan manajemen perusahaan telah menggunakan aset lancar perusahaan untuk diinvestasikan kembali, dengan harapan akan membantu perusahaan dalam menghasilkan laba dan laba tersebut akan digunakan untuk melaksanakan kewajiban jangka pendek perusahaan.

5.2.Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini dan akan diuraikan dalam beberapa poin berikut:

1. Hasil pengujian *nagelkerke R square* pada penelitian ini, menunjukkan hasil sebesar 18,6%. Di mana variabel independen yang terdiri dari tingkat utang, profitabilitas, kesempatan tumbuh, dan likuiditas hanya mampu menjelaskan 18,6% dari keputusan lindung nilai sebagai variabel dependen. Masih ada 81,4% variabel independen diluar dari penelitian ini yang mampu menjelaskan keputusan lindung nilai sebagai variabel dependen.
2. Keterbatasan data, karena pada penelitian ini hanya menggunakan sub sektor dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode 2016-2019 dan Perusahaan yang dapat digunakan hanya berjumlah 56 perusahaan dari 80 perusahaan. Hal ini membuat penggunaan 4 kontrak derivatif sebagai pengukuran penggunaan lindung nilai dan membuat hasil penelitian kurang spesifik untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.

5.3.Saran

Dari hasil penelitian ini terdapat 2 saran, yaitu:

1. Saran Akademis

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian dengan menggunakan atau menambahkan variabel independen yang dikira berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai, seperti kepemilikan institusional, *financial distress*, dan penggunaan pengukuran lain seperti profitabilitas yang diukur menggunakan *gross profit margin* (GPM) sehingga

pembelian dan penjualan dengan mata uang asing dapat dilihat secara langsung mampu memberikan pengaruh terhadap keputusan lindung nilai.

2. Saran Praktis

Pada manajemen perusahaan manufaktur khususnya sub sektor industri dasar dan kimia yang terlibat dengan transaksi mata uang asing dapat menggunakan penelitian ini sebagai pertimbangan atau informasi, terutama pada faktor tingkat utang dan profitabilitas yang cenderung berpengaruh positif terhadap keputusan lindung nilai.

Selain itu, peneliti juga memberikan saran kepada investor atau pemilik saham perusahaan untuk memperhatikan berbagai faktor lain yang mampu mempengaruhi pengambilan keputusan lindung nilai baik faktor internal dan/atau faktor eksternal, terutama pada faktor tingkat utang dan profitabilitas yang cenderung berpengaruh positif terhadap keputusan lindung nilai. Hal ini dilakukan agar investor dapat memberikan saran pengambilan keputusan kepada manajemen perusahaan sebaik mungkin dan mendapatkan pengembalian maksimal sesuai dengan tujuan investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. T., dan Asandimitra, N. (2019). Pengaruh leverage, likuiditas, market to book value, financial distress dan firm size terhadap keputusan hedging sektor consumer goods industry periode 2011-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 334-343.
- Ajiaksa, P. (2018). Perlindungan hukum nasabah perorangan dalam transaksi di pasar valuta asing. *Jurist-Diction*, 1(2), 687-704.
- Alfi, A. N. (2019). Emiten industri dasar masih menarik pada 2019, ini rekomendasinya. Didapatkan dari <https://market.bisnis.com/read/20190103/7/874959/emiten-industri-dasar-masih-menarik-pada-2019-ini-rekomendasinya>
- Aljana, B., dan Purwanto, A. (2017). Pengaruh profitabilitas, struktur kepemilikan dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 2337-3806.
- Alika, R. (2019). Kemenperin genjot industri manufaktur yang berorientasi ekspor. Didapatkan dari <https://katadata.co.id/ekarina/berita/5e9a50d98adff/kemenperin-genjot-industri-manufaktur-yang-berorientasi-ekspor>
- Anas, Z. (2019). Analisis pengaruh dow jones banks (djb), dow jones islamic market international titans 100 (dji100x), nilai kurs terhadap jakarta islamic index (jii) di Indonesia tahun 2016-2018. *I-Economics*, 5(2), 132-141.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Purnada Media.
- Astyrianti, N. N., dan Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh leverage, kesempatan tumbuh, kebijakan dividen dan likuiditas terhadap keputusan hedging pt. Unilever tbk. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1312-1339.
- Bank Indonesia (2014). *Peraturan bank indonesia no. 16/21/pbi/2014 tentang penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan utang luar negeri korporasi nonbank*. Didapatkan dari https://www.bi.go.id/id/peraturan/moneter/Pages/pbi_162114.aspx
- Bank Indonesia (2016). *Peraturan bank indonesia no. 18/4/pbi/2016 tentang perubahan atas pbi no. 16/21/pbi/2014 tentang penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan utang luar negeri korporasi nonbank*. Didapatkan dari https://www.bi.go.id/id/peraturan/moneter/Pages/PBI_180416.aspx

- Beams, F. A., Anthony, J. H., Bettinghaus, B., dan Smith, K. (2018). *Advanced accounting, 13th edition*. Malaysia: Pearson education.
- Cherunilam, F. (2020). *Internasional economics sixth edition*. India: mcgraw Hill Education.
- CNN Indonesia (2019). *Jurus baru bi dorong stabilitas rupiah*. Didapatkan dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190425183235-532-389695/jurus-baru-bi-dorong-stabilitas-rupiah>
- Fransisca, dan Natsir, K. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(3), 462-461.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate lanjutan dengan program spss*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponogoro.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayah, N., dan Prasetiono. (2016). Faktor penentu perusahaan melakukan pengambilan keputusan hedging pada derivatif valuta asing (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei). *Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 1-13.
- IAI. (2018). *Standar akuntansi keuangan*. Indonesia: IAI
- Komara, B., dan Sudarma, A. (2016). Analisis penentuan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai dasar penetapan harga jual pada cv salwa meubel. *Jurnal Ilmia Ilmu Ekonomi*, 5(9), 18-29.
- Kurniawan. (2019). *Analisis data menggunakan stata se 14 (panduan analisis, langkah lebih cepat, lebih mudah dan paling praktis)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maralis, R., dan Triyono, A. (2019). *Manajemen risiko*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mediana, I., dan Muhram, H. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan lindung nilai (hedging) menggunakan instrumen derivatif (studi kasus pada perusahaan manufaktur dan perusahaan energi dan sumber daya mineral yang terdaftar di bei periode 2010-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1-14.
- Purnianti, N., dan Putra, I. (2016). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan utang perusahaan non keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(1), 91-117.

- Puspitasari, I. (2019). *Indeks sektor industri dasar dan kimia tumbuh naik paling kencang, ini kata analis*. Didapatkan dari <https://investasi.kontan.co.id/news/indeks-sektor-industri-dasar-dan-kimia-tumbuh-naik-paling-kencang-ini-kata-analis>
- Ratih, I., dan Damayanthi, I. (2016). Kepemilikan manajerial dan profitabilitas pada nilai perusahaan dengan pengungkapan tanggungjawab sosial sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(2), 2302-8556.
- Santosa, A. B. (2020). *Globalisasi dan perdagangan internasional*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Stikubank Semarang.
- Saraswati, A. P., dan Suryantini, N. P. (2019). Pengaruh leverage, firm size, profitabilitas terhadap keputusan hedging pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 2999-3027.
- Scott, W. (2015). *Financial accounting theory 7th ed*. Toronto: Prentice Hall.
- Setiawan, I. G., dan Mahardika, D. P. (2019). Market to book value, firm size dan profitabilitas terhadap pengambilan keputusan lindung nilai. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 124-140.
- Setiawan, R. J. (2019). Faktor internal perusahaan yang mempengaruhi kebijakan lindung nilai. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 33-40.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen keuangan fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sumiati, dan Indrawati, N. K. (2019). *Manajemen keuangan perusahaan*. Malang: Ubpress.
- Susilo, A., Mukhesn, B., Fuadhi, A., dan Sapto. (2018). *Buku pintar dunia ekspor (seri 1)*. Semarang: CV. Oxy Consultant.
- Van Horne, J. C., dan Wachowicz, J. M. (2013). *Prinsip-prinsip manajemen keuangan (buku 2) (edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wareza, M. (2019). *Rugi kurs bikin laba chandra asri turun 42,98% jadi rp 2,54 t*. Didapatkan dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190328092724-17-63341/rugi-kurs-bikin-laba-chandra-asri-turun-4298-jadi-rp-254-t>
- Widyagoca, I. G., dan Lestari, P. V. (2016). Pengaruh leverage, growth opportunities, dan likuidity terhadap pengambilan keputusan headging pt.indosat tbk. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1282-1308.

Yudistira, G. (2018, febuari 08). *Bank Indonesia proyeksi bisnis hedging akan makin semarak di 2018*. Didapatkan dari <https://keuangan.kontan.co.id/news/bank-indonesia-proyeksi-bisnis-hedging-akan-makin-semarak-di-2018>